

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai tambah yang diperoleh dari proses perambangan sebesar Rp 31,36/kg, *pulping* sebesar Rp 535,80/kg, pengeringan sebesar Rp 511,95/kg, *hulling* sebesar Rp 1.731,95/kg, sortasi sebesar Rp 2.752,02/kg, pengemasan kopi *specialty* sebesar Rp 28.195,95/kg, *roasting* sebesar Rp 47.593,79/kg, pengemasan kopi sangrai kemasan 100, 200, 500, dan 1000 gram masing-masing sebesar Rp 250.568,41/kg, Rp 250.697,98/kg, Rp 150.794,57/kg, Rp 100.820,48/kg, penggilingan sebesar Rp 53.536,43/kg, dan pengemasan *drip coffee honey* labah rimbo sebesar Rp 690.798,16/kg
2. Nilai kapasitas kerja proses produksi *drip coffee honey* labah rimbo terbesar diperoleh oleh proses perambangan sebesar 3960 kg/jam dan nilai terkecil diperoleh oleh proses pengemasan *drip coffee honey* labah rimbo sebesar 2,94 kg/jam. Nilai rendemen terbesar diperoleh pada proses pengemasan baik itu pengemasan kopi *specialty* dan kopi sangrai sebesar 100%. Sedangkan nilai rendemen terkecil diperoleh pada proses pengeringan sebesar 40%. Uji mutu yang dilakukan pada *drip coffee honey* labah rimbo telah memenuhi SNI 01-3542-2004. Selain itu, biaya pokok yang dihasilkan tiap produk menunjukkan nilai terbesar diperoleh pada pengolahan produk *drip coffee* yaitu sebesar Rp 582.621,43/kg, sedangkan nilai terkecil diperoleh pada pengolahan produk kopi asalan sebesar Rp 22.486,19/kg.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan perhitungan nilai tambah dan tekno-ekonomi *drip coffee* dengan varietas kopi lainnya atau metode pengolahan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji strategi pemasaran dan *branding* yang efektif untuk memasarkan produk *drip coffee* secara global.